

ANGKUTAN KOTA: Proses Berkendara Menggunakan Transportasi Umum Angkot

		SEBELUM	SAAT	SETELAH
		Research & Planning	Riding Angkot	Drop Off
PENUMPANG	DOING	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penumpang menghampiri lokasi dimana trayek angkot yang ingin dinaiki lewat 2. Penumpang menunggu angkot 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penumpang menaiki angkot yang telah dipilih 2. Penumpang menyiapkan uang untuk membayar angkot 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penumpang melakukan pembayaran kepada sopir angkot 2. Penumpang menunggu kembalian angkot 3. Penumpang turun dari angkot dan lanjut ke tujuan selanjutnya
	THINKING	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah angkot tersebut akan nyaman? 2. Apakah angkot tersebut lewat di lokasi ini? 3. Apakah angkot akan ngetem? 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah angkot melakukan pelanggaran? 2. Apakah sudah sampai tujuan? 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah sopir angkot telah menaati peraturan lalu lintas, tidak ugal-ugalan, dan tidak ngetem? 2. Apakah tarif angkot yang dibayarkan sudah sesuai dengan ketentuan yang ada?
	FEELING	<ol style="list-style-type: none"> 1. Cemas menunggu angkot 2. Khawatir angkot yang didapat tidak nyaman 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Senang karena telah menaiki angkot sesuai dengan trayek yang dibutuhkan 2. Kesal apabila angkot melakukan pelanggaran seperti ngetem atau merokok 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Senang karena telah sampai di tujuan yang diinginkan 2. Puas dengan sopir angkot yang menaati peraturan lalu lintas, tidak ugal-ugalan, dan tidak ngetem 3. Kesal karena angkot tidak menaati peraturan lalu lintas, ugal-ugalan, dan ngetem 4. Puas karena tarif angkot yang relatif murah
	OPPORTUNITIES			
		Menambah pengetahuan/informasi terkait trayek angkot lengkap dengan tarif yang dibutuhkan	Merasa puas atas penggunaan angkot yang praktis	Penumpang merasa puas atas tarif angkot yang relatif murah sehingga menjadikan angkot sebagai transportasi umum sehari-hari
SUPIR ANGKOT	DOING	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengangkut penumpang dipinggir jalan 2. Ngetem di terminal dan tempat ramai 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengemudikan angkot 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menurunkan penumpang 2. Bayar Setoran
	THINKING	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah orang yang berdiri di pinggir jalan itu mau naik angkot saya 2. Apakah orang yang sedang berjalan di ujung gang itu mau naik angkot 3. Berapa lama saya harus ngetem 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kapan dan dimana penumpang akan turun 2. Apakah rute sekarang sedang macet 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah penumpang bayar dengan uang pas 2. Apakah berhenti akan mengganggu lalu lintas 3. Apakah setoran hari ini cukup
	FEELING	<ol style="list-style-type: none"> 1. Takut orang itu hanya mau menyebrang 2. Takut sudah menunggu orang jalan lama ternyata dia tidak mau naik angkot 3. Senang jika dapat penumpang 4. Takut penumpang tidak betah karena terlalu lama ngetem 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah penumpang seorang kriminal 2. Takut penumpang ketiduran 3. Takut penumpang turun ditempat yang tidak seharusnya 4. Takut sedang ada macet total 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Takut penumpang kabur sebelum bayar 2. Takut uangnya tidak pas 3. Takut tidak ada kembalian 4. Takut setoran masih kurang
	OPPORTUNITIES			
		Bekerja sama dengan <i>kenek</i> angkot (orang yang mencari penumpang)	Dapat memaksimalkan penumpang dengan bebas	